

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN GUDANG PADA PT PULAU BARU JAYA

Sri Mulyani¹
Ni Nyoman Suarniki²
Muhammad Yusuf Ilmi³
Srimulyani482@yahoo.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

This study aims to determine the effect of occupational safety and health programs on the work productivity of PT Pulau Baru Jaya employees.

The population in this study is the total number of employees in the Warehouse section at PT Pulau Baru Jaya, which totals 68 employees. According to Arikunto (2006: 120) "If the total population is less than 100 then the sample taken is the entire population". In this study, the samples taken were all warehouse employees, totaling 68 people.

The results of the research conducted with partial regression analysis using SPSS for Windows version 22.0. Work safety (X1) and occupational health (X2) variables have an influence on employee productivity (Y). In the occupational safety (X1) and occupational health (X2) variables, the occupational health variable (X2) has the most dominant influence on work productivity (Y). The Adjusted R Square value is 0.204 or 20.4% which means that the employee productivity variable (Y) is influenced by the occupational safety (X1) and occupational health (X2) variables of 20.4% where the independent variables in explaining the variation of the dependent variable are very limited and the remaining 79.6% was influenced by other factors not studied.

Keywords: Occupational Safety and Health, Work Productivity

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah, jumlah seluruh karyawan bagian Gudang yang ada di PT Pulau Baru Jaya yang berjumlah 68 karyawan. Menurut Arikunto (2006 : 120) "Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil seluruh jumlah populasi tersebut". Dalam penelitian ini sampel yang diambil ialah semua karyawan gudang yang berjumlah 68 orang.

Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan analisis regresi parsial menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0. Variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Pada variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2), variabel kesehatan kerja (X2) memiliki pengaruh paling dominan terhadap produktivitas kerja (Y). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,204 atau 20,4 % yang berarti variabel produktivitas kerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) sebesar 20,4 % dimana variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas dan sisanya 79,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja

LATAR BELAKANG

Perusahaan distributor didirikan untuk menyediakan kebutuhan barang dan jasa diantaranya ialah bahan kebutuhan pokok sehari-hari. Banyaknya permintaan pada bahan kebutuhan pokok membuat perusahaan harus meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang optimal tidak terlepas dari peranan perusahaan dalam mengembangkan operasional perusahaannya. Pengelolaan operasional yang optimalkan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. Perusahaan harus berperan aktif dalam mendukung proses operasionalnya seperti pengaturan sumber daya manusia, pengelolaan barang, proses penyiapan barang dan pengelolaan

keuangan. Disamping itu perkembangan suatu perusahaan akan mengakibatkan seluruh aktivitas dan juga masalah yang dihadapi akan menjadi bertambah. Namun masalah besar yang selalu timbul dan menjadi dampak dari perusahaan distributor penyedia kebutuhan pokok adalah kecelakaan kerja dan penyakit ditimbulkan dari suatu pekerjaan khususnya pada bagian gudang. Kedua hal ini dapat menjadi penghambat laju produktivitas bagi perusahaan, selain itu kecelakaan kerja dan penyakit dapat menjadi beban tambahan bagi perusahaan.

Tidak bisa dipungkiri kualitas sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Namun

sayangnya tidak semua perusahaan rela begitu saja menyisihkan sebagian dari biaya untuk menanggulangi kecelakaan serta penyakit yang ditimbulkan sebagai dampak negatif dari suatu pekerjaan. Padahal apabila kedua masalah tersebut tidak ditanggulangi secara cermat dapat membawa berbagai akibat buruk bahkan fatal bagi karyawan ataupun perusahaan itu sendiri. Idealnya di tiap perusahaan terdapat program-program dan aturan-aturan yang mendukung terhadap kesehatan dan kecelakaan kerja, dimana program-program dan aturan-aturan tersebut harus mengacu dan berlandaskan pada ketentuan hukum kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku.

Kerugian yang ditimbulkan oleh kelalaian dalam mengelola manajemen keselamatan dan kesehatan kerjakan berdampak pada terganggunya produktivitas kerja karyawan baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung. Adapun perusahaan yang mampu mengelola manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik mampu memaksimalkan potensi

sumber daya yang ada serta meminimalkan potensi resiko yang mampu menghambat dalam pencapaian produktivitas perusahaan.

Masalah keselamatan kerja merupakan masalah bidang sumber daya manusia yang sangat penting terkait dengan keberadaan perusahaan. Keselamatan kerja adalah salah satu bentuk perhatian yang sebenarnya harus diberikan perusahaan bagi sumber daya/karyawan yaitu untuk melindungi tenaga kerja atas hak dan keselamatan dalam menjalankan pekerjaannya guna menunjang produktifitas kerjanya.

Pada sisi yang lain dengan semakin berkembangnya teknologi dalam proses perkembangannya, maka akan memberikan kemungkinan yang besar timbulnya pengaruh terhadap tenaga kerja. Adanya teknologi yang disertai peralatan modern disamping membawa kemudahan dalam berkerja juga mempunyai tingkat resiko kecelakaan yang tinggi. Oleh karena itu diperlukan ketelitian serta kewaspadaan yang tinggi dalam mengoperasikannya dan hal tersebut

terkait secara langsung dengan jaminan keselamatan kerja yang diberikan oleh perusahaan. “Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan kerusakan atau kerugian di tempat kerja” (Mangkunegara, 2000 : 161).

Masalah kesehatan karyawan juga tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh besar terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan di dalam melaksanakan tugasnya, jika kesehatan karyawan dalam kondisi sempurna (tidak sedang sakit), maka dapat menekan frekuensi terjadi kecelakaan kerja. Oleh karena itu pihak perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan karyawan dalam melaksanakan tugasnya terutama berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Anoraga (2009)
“Produktivitas adalah menghasilkan lebih banyak, berkualitas lebih baik, dengan usaha yang sama.”

Perusahaan yang menyadari pentingnya produktivitas kerja

karyawan akan selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan salah satunya program K3. Sejalan dengan pemikiran-pemikiran yang ada dewasa ini menuntut perlunya kenyamanan dan keamanan manusia bekerja. Pemikiran ini dilandasi oleh filosofi manusia sebagai motor penggerak tadi atau titik sentral dalam pembangunan nasional untuk mencapai tingkat kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik, baik material maupun spiritual.

Memperhatikan hal tersebut, maka pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena kedua faktor tersebut dapat memengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan.

PT Pulau Baru Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa distributor produk kebutuhan barang sehari-hari diantaranya minuman kemasan, makanan ringan, permen,

peralatan pribadi, peralatan rumah tangga, bubuk minuman dalam kemasan, item pembersih dan masih banyak yang lainnya. Masing-masing kategori mencakup lebih dari satu merek diantaranya kopi kapal api, kopi good day, permen relaxa, *antiseptic saniter*, *proclin* dan lain sebagainya. PT Pulau Baru Jaya sendiri bertempat di Banjarmasin, Kalimantan selatan. PT Pulau Baru Jaya biasanya mendistribusikan barangnya ke pasar tradisonal, swalayan dan warung-warung yang ada di wilayah Banjarmasin dan sekitarnya.

Pada bagian gudang yang mana memiliki tugas mempersiapkan

barang yang berhubungan dengan teknologi seperti forklift yaitu alat untuk menaikkan dan menurunkan barang dalam satu pallet yang mana berat beban yang diangkat forklift bisa mencapai 655 kilogram bahkan lebih dan troli pallet yaitu alat untuk menarik barang yang berada pada pallet dimana beban yang ditarik dalam satu pallet bisa mencapai 3000 kilogram bahkan lebih. Dari benda tersebut kecelakaan yang bisa saja terjadi yaitu tertimpa dari suatu barang, kaki yang terlindas dan juga kecelakaan lainnya yang tidak diinginkan dalam pekerjaan.

Tabel 1 Jumlah kecelakaan kerja pada gudang PT Pulau Baru Jaya

Tahun	Jumlah kecelakaan	Jumlah hari hilang
2018	3 Kecelakaan	6 Hari
2019	7 Kecelakaan	14 Hari
2020	4 Kecelakaan	8 Hari

Sumber: PT Pulau Baru Jaya, 2020.

Selain itu kebersihan gudang juga berpengaruh terhadap kesehatan karyawan gudang seperti rentan nya debu yang beterbangan yang berasal dari barang dapat terhirup oleh karyawan dan pembuangan sampah dari barang rusak yang hanya dibakar

begitu saja. Hal tersebut kadang membuat kondisi kesehatan pekerja menjadi terganggu akibat polusi udara dan kebersihan gudang, dimana ini berakibat pada absensi yang tinggi akibat kesehatan yang terganggu. Penelitian ini penting

untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan agar meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Faktor yang berhubungan dengan produktivitas kerja adalah keselamatan dan kesehatan kerja, karena merupakan faktor intern yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan tugas karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan membuat karyawan merasa aman dan tenang dalam bekerja, hal ini akan meningkatkan produktivitas kerja yang maksimal.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan. Sedangkan variabel dependent dari penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Jackson, Schuler & Werner (2011) Keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada kondisi psikologis fisik dan

psikologis pekerja yang merupakan hasil dari lingkungan yang diberikan oleh perusahaan. Jika suatu perusahaan melakukan pengukuran keamanan dan kesehatan yang efektif, maka semakin sedikit pegawai yang akan mengalami dampak penyakit jangka pendek atau jangka panjang akibat bekerja di perusahaan tersebut.

Menurut Handoko (2000), Strategi atau upaya untuk mengukur atau dengan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif dapat dilihat dari lima dimensi:

a. Membuat Kondisi Kerja yang Aman.

Upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, maka suatu pencegahan kecelakaan serta penyakit akibat kerja harus dimulai dari membuat kondisi kerja yang aman. Kondisi kerja merupakan serangkaian kondisi atau keadaan lingkungan kerja dari perusahaan yang menjadi tempat karyawan bekerja di dalam lingkungan tersebut. Membuat kondisi kerja yang aman dapat dilakukan dengan merancang lingkungan kerja dengan

baik yang merupakan salah satu upaya terbaik untuk mencegah dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.

b. Pendidikan dan Pelatihan.

Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan pelatihan yang disusun untuk memberi bekal kepada personil yang ditunjuk perusahaan untuk dapat menerapkan K3 di tempat kerja. Pelatihan ini bertujuan agar karyawan dapat memahami program keselamatan dan kesehatan kerja dan berperilaku sesuai dengan aturan atau pedoman yang telah ditetapkan perusahaan.

c. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Sehat.

Lingkungan kerja merupakan segala yang ada di sekitar para pekerja ketika melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerja itu sendiri dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Penyakit kerja dapat lebih merugikan dan berbahaya daripada kecelakaan kerja. Karena penyakit sering kali membutuhkan waktu lama untuk berkembang, kondisi kerja yang berbahaya bisa tidak terdeteksi selama beberapa tahun. Mengembangkan strategi

untuk mengurangi tingkat kejadian penyakit ini biasanya lebih sulit daripada mengurangi kecelakaan dan cedera.

d. Pelayanan Kebutuhan Kesehatan Karyawan.

Program manajemen dalam memberikan program yang dirancang untuk membantu pegawai dalam menghadapi tekanan terkait dengan pekerjaan merupakan strategi untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Program ini diharapkan dapat mengurangi tekanan yang dialami oleh pegawai.

e. Pelayanan Kesehatan.

Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja para tenaga kerja harus diutamakan dan diperhitungkan, agar para tenaga kerja merasa nyaman dan aman dengan adanya jaminan atas pekerjaan yang mereka lakukan.

Produktivitas Kerja

Menurut Sedarmayanti (2004: 35), bahwa produktivitas memiliki dua dimensi yaitu efektivitas, dan efisiensi. Dua dimensi tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut:

a. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan

gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Efektivitas mengarah kepada pencapaian kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan dua indikator pencapaian kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan

- b. Efisiensi mengarah kepada seberapa hemat masukan sumber daya yang digunakan baik secara teknis maupun ekonomis untuk menghasilkan keluaran seperti yang telah ditentukan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dipilihnya metode ini didasari pada pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan variabel yang diteliti yaitu masalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang mempengaruhi produktivitas kerja Karyawan Bagian Gudang di PT Pulau Baru Jaya.

Penelitian ini menggunakan populasi target yakni populasi yang merupakan sumber informasi represif yang diinginkan. Adapun yang

diambil dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh karyawan bagian Gudang yang ada di PT Pulau Baru Jaya yang berjumlah 68 karyawan.

Menurut Arikunto (2006 : 120) “Jika populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil adalah minimum 10%-20%, tetapi apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil seluruh jumlah populasi tersebut”. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan program komputer SPSS Windows versi 22.0. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja karyawan, kesehatan kerja dan keselamatan kerja. Analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif dan Skala Likert

Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul. “Analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status pernikahan dan masa kerja dengan cara tabulasi

hasil kuesioner secara manual” (Sugiyono, 2010).

2. Analisis regresi linier berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja

a = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Kesehatan kerja

X2 = keselamatan kerja

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R²) sebagai berikut:

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,477 ^a	,227	,204	1,730

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Data diolah,2021

Hasil pengujian di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,204. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Pulau Baru Jaya (Y) sebesar 20,4% artinya nilai koefisien determinasi (*R Square*) kecil, dimana variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sedangkan sisanya lebih besar (100%-20,4%=79,6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh program keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya. Indikator-indikator yang meliputi penyediaan perlengkapan kerja, keadaan tempat lingkungan kerja dan pelatihan keahlian kerja mampu memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja

karyawan di PT Pulau Baru Jaya. Variabel keselamatan kerja mampu memberikan sumbangan pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan adanya kondisi ini perlu bagi PT Pulau Baru Jaya untuk mempertahankan pengaruh variabel keselamatan kerja juga hendaknya dilakukan perbaikan pada keselamatan kerja karyawan agar semakin meningkat.

Menurut Swasto (2011 : 107) “Kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya setelah variabel keselamatan kerja. Indikator kebersihan lingkungan kerja, sistem pembuangan sampah, penyedia makanan bergizi, penyediaan obat-obatan, tunjangan kecelakaan kerja, dan asuransi kerja mampu memberikan pengaruh bagi karyawan PT Pulau Baru Jaya. Pengaruh kesehatan kerja yang tinggi mampu berdampak pada produktivitas yang tinggi pula bagi karyawannya begitu pula sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk

mengembangkan dan apabila mungkin meningkatkan sehingga produktivitas juga akan semakin meningkat pula.

Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Pulau Baru Jaya. Secara bersama variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja mampu memberikan sumbangan pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya.

Kondisi ini sangat menguntungkan bagi PT Pulau Baru Jaya karena variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama mampu memberikan sumbangan pengaruh yang positif dan besar terhadap produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja karyawan yang tinggi akan memberikan dampak yang baik perusahaan PT Pulau Baru Jaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda $Y = 4,922 + 0,412X_1 + 0,223X_2$. Artinya apabila kesehatan kerja (X_1) dan keselamatan kerja (X_2) tidak ada atau nol maka produktivitas kerja karyawan di PT Pulau Baru Jaya (Y) adalah 4,922. Koefisien kesehatan kerja (X_1) sebesar 0,412 dan keselamatan kerja (X_2) sebesar 0,223 artinya bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Pulau Baru Jaya (Y), dimana setiap adanya kenaikan variabel independen, variabel dependen produktivitas kerja karyawan (Y) akan semakin meningkat pula.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan analisis regresi parsial variabel keselamatan kerja (X_1) memiliki $3,131 > 1,997$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, itu berarti terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel keselamatan kerja (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya (Y). Variabel kesehatan kerja (X_2) memiliki $2,413 > 1,997$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti ada pengaruh yang signifikan oleh variabel kesehatan kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya (Y). Sehingga hipotesis kesatu yang mengatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari komponen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang terdiri dari keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya (Y) diterima. Selain itu variabel yang pengaruhnya paling dominan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya (Y) adalah keselamatan kerja (X_1), kemudian variabel kesehatan kerja (X_2). Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel keselamatan kerja merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya diterima.

3. Dari hasil perhitungan uji F, dapat dilihat bahwa $9,569 > 3,14$. Sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya (Y) secara simultan diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya simultan ditolak, sehingga hipotesis kedua yang mengatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya diterima.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan adalah 0,204. Hal ini berarti sebesar 20,4% perubahan variabel produktivitas kerja karyawan di PT Pulau Baru Jaya (Y) dapat dijelaskan oleh perubahan variabel kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) sedangkan sisanya sebesar

79.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Saran

1. Hendaknya aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang selama ini dinilai positif oleh PT Pulau Baru Jaya dapat dipertahankan, atau bahkan selalu ditingkatkan untuk lebih mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.
2. Hendaknya perusahaan dapat meningkatkan keselamatan kerja karyawan dengan cara memberikan jaminan sosial seperti BPJS ketenagakerjaan, meningkatkan penyediaan perlengkapan keamanan kerja yang berkualitas sesuai regulasi, dan juga memperhatikan keadaan lingkungan kerja agar para pekerja PT Pulau Baru Jaya dapat merasa lebih aman dan nyaman dalam bekerja.
3. Hendaknya perusahaan dapat lebih meningkatkan kesehatan kerja karyawan dengan memberikan jaminan sosial seperti BPJS kesehatan juga

memenuhi kebutuhan kesehatan kerja karyawan seperti, memperhatikan penyediaan makanan yang bergizi dan penyediaan obat-obatan, serta ditunjang dengan pelayanan kesehatan yang terjamin agar kesehatan kerja karyawan terlindungi, juga untuk mencegah gangguan kesehatan kerja karyawan yang dapat mengganggu produktivitas kerja karyawan PT Pulau Baru Jaya ke depannya.

4. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya pada variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) dapat diganti dengan variabel lain yang lebih mempengaruhi terhadap (R2), Agar pada nilai koefisien determinasi (R Square) dapat lebih besar pengaruhnya terhadap variabel produktivitas kerja (Y) yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga faktor lain yang tidak diteliti dari penelitian tidak terlalu berpengaruh besar terhadap nilai dari variabel produktivitas kerja (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- , 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- , 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Anoraga. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara Arikunto.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bohlander dan Snell. (2010). *Principles of Human Resources Management*, edisi 15. Nelson Education, Canada.
- Dale, Timpe. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja*, cetakan kelima, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Flippo, B. Edwin, 2003, *Manajemen Personalia*, yang dialih bahasakan oleh Achmad S. Ruky, Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T.Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi ke 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jackson, Schuler, Werner, 2011, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia 2*, edisi kesepuluh, terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuswana, WS. 2014. *Ergonomi Dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat.
- , Jackson John. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Buku1*, Alih Bahasa: Jimmy Sadeli dan Bayu. Prawira Hie, Salemba Empat. Jakarta.
- Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchdarsyah Sinungan. (2005). *Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. 2004, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- , 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sudjana, 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.